



KESIMPULAN

Pabrik sirup glukosa digolongkan pabrik beresiko rendah karena bahan baku dan produk bukan bahan yang mudah meledak dan kondisi operasi tidak ekstrim. Hasil evaluasi ekonomi dengan kapasitas 61.000 ton/tahun dapat diambil kesimpulan :

1. Latar belakang pendirian pabrik sirup glukosa adalah untuk mengurangi nilai impor atau ketergantungan dari luar negeri dan sebagai penyedia bahan baku untuk industri-industri lainnya, serta adanya pendirian pabrik ini juga diharapkan dapat meningkatkan pendapatan negara Indonesia.
2. Pabrik sirup glukosa ini berbentuk Perseroan Terbatas (PT) didirikan di daerah Cilegon, Banten di atas tanah seluas 25.562 m² dengan jumlah karyawan 112 orang dan beroperasi selama 330 hari/tahun.
3. Hasil analisis ekonomi adalah sebagai berikut :
 - a. Keuntungan sebelum pajak Rp. 19.365.662.181/tahun dan setelah pajak Rp. 14.524.246.635/tahun.
 - b. *Return of Investment* (ROI) sebelum pajak 14,50% dan setelah pajak sebesar 10,87%.
 - c. *Pay Out Time* (POT) sebelum pajak 4,08 tahun dan POT setelah pajak 4,79 tahun. Syarat POT sebelum pajak untuk pabrik kimia dengan resiko tinggi maksimum 5 tahun.
 - d. *Berak Even Point* (BEP) sebesar 49,80% dan *Shut Down Point* (SDP) sebesar 18,37%. BEP untuk pabrik kimia pada umumnya adalah 40-60% dan SDP antara range 20-30%.
 - e. *Discounted Cash Flow* (DCF) sebesar 29,23%. Syarat DCF adalah 1,5 x bunga bank, dengan bunga bank dari simpanan deposito paling tinggi 7,8%.

Dari hasil analisa ekonomi di atas maka dapat diambil kesimpulan bahwa pabrik sirup glukosa dengan kapasitas 61.000 ton/tahun ini layak dikaji lebih lanjut untuk didirikan.